

A. DATA KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS KELURAHAN CIBABAT

PK2022

NO	DATA WILAYAH	KELURAHAN	%	RW 12	%	RW 25	%
1	JUMLAH KK	15043		456		214	
2	JUMLAH JIWA	49144		1362		731	
3	JUMLAH JIWA LAKI LAKI	24448		707		375	
4	JUMLAH JIWA PEREMPUAN	24696		655		356	
5	JUMLAH PUS	7624		222		105	
6	JUMLAH WUS	13589		412		208	
7	JUMLAH PESERTA KB AKTIF	5070		144		67	
	IUD	1811		49		46	
	MOW	200		7		5	
	MOP	11		2		0	
	IMPLANT	30		1		0	
	SUNTIK	2154		47		2	
	PIL	699		29		6	
	KONDOM	165		9		8	
8	JUMLAH BUKAN PESERTA KB (UNMEETNEED)	2554		78		57	
	HAMIL	231		4		3	
	IAS	614		9		17	
	IAT	531		23		12	
	TIAL	1178		42		25	
9	CU/PUS	66,50%		64,86%		63,80%	
10	KESERTAAN PESERTA KB MKJP						
	IUD	1811		49		46	
	MOW	200		7		5	
	MOP	11		2		0	
	IMPLANT	30		1		0	
	TOTAL	2052		59		51	
	PERSENTASE MKJP	26,91%		26,57%		48,57%	
11	JUMLAH POKTAN						
	BKB	16	64%	1	4%	0	0%
	BKR	12	48%	1	4%	0	0%
	BKL	11	44%	1	4%	0	0%
	UPPKA	3	12%	0	0%	0	0%
	PIK/R	2	8%	1	4%	0	0%
12	JUMLAH SASARAN POKTAN						
	BKB	3299		103		55	
	BKR	2705		210		94	
	BKL	2163		62		66	
	UPPKA	25 KELOMPOK		1		1	
	PIK/R	9192		249		105	
13	JUMLAH KESERTAAN POKTAN						
	BKB	1946	58,98%	80	77,66%	0	0%
	BKR	974	35,97%	60	28,57%	0	0%
	BKL	1233	57%	45	72,58%	0	0%
	UPPKA	3	12%	0	0	0	0%
	PIK/R	30	0,32%	15	6,24%	0	0%

B. PROGRAM BANGGA KENCANA

PEMBANGUNAN KELUARGA, KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA

Program Bangga Kencana Adalah upaya penguatan program BKKBN yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, dan untuk masyarakat dalam memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk memperoleh pelayanan mengenai Program KB sebagai upaya mewujudkan Keluarga Berkualitas yang hidup di dalam lingkungan yang sehat melalui berbagai kelompok kegiatan yang ada di masyarakat.

Program Bangga Kencana memiliki beberapa kegiatan yang terbagi pada dua hal yaitu program Pembangunan Keluarga dan Program Kependudukan Keluarga Berencana. Program Pembangunan Keluarga terdiri dari beberapa kelompok kegiatan yang meliputi :

1. BKB (Bina Keluarga Balita)
2. BKR (Bina Keluarga Remaja)
3. BKL (Bina Keluarga Lansia)
4. UPPKA (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor)
5. PIK R (Pusat Informasi Konseling Remaja)

Sedangkan untuk program Keluarga Berencana Meliputi konseling dan Pelayanan alat kontrasepsi MKJP yang meliputi IUD, MOP , MOW dan IMPLANT. Adapun macam macam Alat Kontrasepsi adalah sebagai berikut :

1. IUD
2. MOW (TUBEKTOMI)
3. MOP (VASEKTOMI)
4. IMPLANT
5. SUNTIK
6. PIL
7. KONDOM

C. PROGRAM GENRE

Genre atau Generasi Berencana adalah sebuah program yang dikembangkan oleh BKKBN dengan kelompok sasaran remaja berusia 10-24 tahun dan belum menikah. Program Genre ini bertujuan untuk mengedukasi dan memberikan informasi kepada remaja Indonesia agar menjasi generasi yang mempunyai perencanaan kehidupan yang sehat dan matang. Program Genre memiliki 8 substansi Genre, yakni sebagai berikut :

1. Narkoba
2. Free sex, seks bebas
3. HIV/AIDS
4. PUP (pendewasaan Usia Perkawinan)
5. Life Skill
6. 8 fungsi keluarga
7. Gender
8. KIE/Advokasi

Namun kini 8 Substansi Genre tersebut berubah menjadi 4 Substansi yang terdiri dari :

1. Kependudukan dan Pembangunan Keluarga
2. Kespro Kesehatan reproduksi Remaja
3. Keterampilan Hidup (Life Skill/ Pengembangan Diri)
4. Perencanaan Kehidupan Berkeluarga

Terkait dengan adanya perencanaan kehidupan yang sehat dan matang bagi remaja maka dengan ini BKKBN menggaungkan kampanye **21-25 KEREN** yang mengedukasi para remaja tentang usia ideal menikah yakni usia 21 tahun untuk perempuan, usia 25 tahun untuk laki-laki. Kampanye **21-25 KEREN** juga mendorong para remaja untuk memiliki perencanaan kehidupan. Dengan merancang perencanaan, remaja bisa mengatur tentang melanjutkan sekolah, mencari pekerjaan, memulai kehidupan berkeluarga, menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat, dan mempraktekan hidup sehat.

C. PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS

Kampung Keluarga Berkualitas Didefinisikan sebagai satuan wilayah setingkat desa/kelurahan dimana terdapat integrasi dan konvergensi penyelenggaraan pemberdayaan dan penguatan institusi keluarga dalam seluruh dimensinya guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia, keluarga dan masyarakat.

Pada awalnya **Kampung KB (Keluarga Berencana)** ini adalah ikon program BKKBN yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui program Bangga Kencana dalam rangka mewujudkan keluarga kecil Bahagia sejahtera dan berkualitas. Namun sejak tahun 2018 terjadi perubahan paradigma menjadi **Kampung Keluarga Berkualitas** yang cakupannya tidak hanya mengenai program KB saja tetapi bersinergi juga dengan lintas sektor lainnya.

Hal ini sesuai dengan adanya Instruksi Presiden (Inpres) No.3 tahun 2022 tentang optimalisasi penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas yang diharapkan mampu menghasilkan keluarga berkualitas dengan karakteristik keluarga yang tentram, mandiri dan Bahagia yang pada akhirnya berkontribusi pada pembangunan negara secara luas.

Selain itu dengan adanya Inpres No.3 Tahun 2022 ini juga diharapkan dapat membantu memberikan berbagai intervensi kepada keluarga, seperti intervensi untuk Kesehatan khususnya mencegah stunting, intervensi untuk Pendidikan anak-anak, dan dalam hal perekonomian keluarga.

8 Fungsi Keluarga :

1. Fungsi Agama
2. Fungsi Sosial Budaya
3. Fungsi Cinta Kasih
4. Fungsi Perlindungan
5. Fungsi Reproduksi
6. Fungsi Pendidikan
7. Fungsi Ekonomi
8. Fungsi Lingkungan

Kegiatan Kampung Keluarga Berkualitas mengacu pada 8 fungsi keluarga, yang meliputi :

1. Seksi keagamaan

- Pengajian rutin
- Mendorong keluarga Infak, zakat dan shodakoh untuk kepentingan umum
- Maghrib mengaji
- Subuh Berjamaah dan kuliah subuh untuk remaja
- Kegiatan kuliah subuh untuk remaja

2. Seksi sosial budaya

- Mengembangkan tradisi kain rajut
- Membentuk kelompok usaha kain rajut
- Mengembangkan potensi kesenian yang ada di wilayah

3. Seksi cinta kasih

- Adanya iuran kematian warga
- Mengumpulkan dan memberikan pakaian layak pakai
- Adanya bapak ibu asuh bagi anak tidak sekolah

4. Seksi Perlindungan

- Adanya kegiatan siskamling untuk keamanan wilayah
- Penyuluhan PKDRT dan Narkoba bekerjasama dengan BABINKANTIBMAS
- Mengusahakan pelayanan administrasi kependudukan (KK, KTP dan AKTE)

5. Seksi Reproduksi

- Menyediakan alat kontrasepsi PIL dan kondom bagi keluarga kurang mampu
- Pembinaan kegiatan Posyandu
- Pembinaan kader wilayah
- Pembinaan PUS untuk Ber KB
- Membina akseptor KB
- Pelayanan Safari KB Gratis
- Pembuatan Peta Keluarga

6. Pendidikan

- Membina dan mengembangkan Poktan BKB, BKR dan BKL
- Penyuluhan KADARKUM
- Program kejar Paket A, B dan C bekerjasama dengan Dinas Pendidikan
- Pembentukan dan pembinaan PIK Remaja berbasis masyarakat

7. Seksi Ekonomi

- Memanfaatkan SDM masyarakat dibidang konveksi
- Pengembangan koperasi simpan pinjam di setiap RT
- Iuran warga dalam kegiatan sosial
- Pengembangan usaha dibidang rajut

8. Seksi lingkungan

- Kerja bakti memelihara lingkungan
- Pemberantasan sarang nyamuk
- Pengambilan sampah 2 kali seminggu
- Penataan wilayah dengan lukisan mural
- Penataan wilayah dandan penanaman tanaman halaman
- Pemberian fasilitas air bersih
- Gotong royong pembangunan RUTILAHU
- Pembuatan Kebun PKK

D. POTENSI WILAYAH

1. Budikdamber (Budidaya Ikan Dalam Ember) Ikan Lele di Wilayah RW 25 Cibabat
2. Budidaya Ikan Koi di RW 25 Cibabat
3. Produksi Bandrek Hanjuang di wilayah Kelurahan Cibabat
4. Produksi Minuman Teh Bunga Telang di RW 25 Cibabat
5. Produksi Nugget Ikan lele hasil budikdamber di RW 25 Cibabat
6. Menghias Tote Bag di RW 25 Cibabat
7. Taman Vaksinasi di RW 24 Cibabat
5. Hydroponik di RW 25 Cibabat

E. MOU DENGAN LINTAS SEKTOR

1. BNN : Cibabat Kelurahan Bersinar (Bersih Narkoba)
2. BPS : Cibabat Desa Cantik (Cinta Statistik)
3. Kejaksaan : Rumah Restoratif Justice